

Sosialisasi, Edukasi Dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui Gerakan Peduli Sampah Sedari Dini Di TK Masyitoh Melikan Bantul Yogyakarta

Amyati

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta

Email: amyatisatriyo09@gmail.com

ABSTRAK

Sejak dini anak harus diajarkan cara pengelolaan sampah yang tepat dengan memisahkan sampah kering dan basah, organik dan anorganik. Tujuan pengabdian ini untuk mensosialisasikan, mengedukasi dan memberikan pelatihan terkait pengelolaan sampah kepada siswa di Taman Kanak-Kanak di Melikan Wonolelo. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan edukasi dan sosialisasi melalui metode ceramah, simulasi, dan pemberian fasilitas tempat sampah untuk mendukung pengelolaan sampah. Masalah utama dalam upaya pengelolaan sampah adalah belum adanya pemisahan dan pengelolaan sampah basah dan kering, organik dan anorganik. Sosialisasi dan edukasi terkait pengelolaan sampah ini perlu dilakukan sejak usia dini agar seiring adanya peningkatan pengetahuan khususnya bagi anak – anak usia taman kanak –kanak agar memiliki kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan sampah yang mereka hasilkan dari kegiatan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah masing – masing. Hasil dari Sosialisasi, Edukasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah melalui gerakan peduli sampah sedari dini ini yaitu siswa siswi TK RA Masyitoh Melikan sebanyak 46 siswa menjadi semakin paham terkait pentingnya mengelola sampah dengan mengenali sampah organik dan anorganik. Sehingga tumbuh kesadaran untuk melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik serta membuangnya pada tempat yang benar sesuai jenisnya. Wujud dukungan dengan menyediakan fasilitas tempat sampah, memberikan poster edukasi dan buku bilingual untuk menambah pengetahuan terkait jenis-jenis sampah.

Kata kunci: edukasi, gerakan, peduli, pengelolaan sampah

ABSTRACT

From an early age, children must be taught how to manage waste properly by separating dry and wet, organic and inorganic waste. The purpose of this service is to socialize, educate and provide training related to waste management to students at Kindergarten in Melikan Wonolelo. Activities carried out by conducting education and outreach through lecture methods, simulations, and providing trash bin facilities to support waste management. The main problem in waste management efforts is the absence of separation and management of wet and dry, organic and inorganic waste. Socialization and education related to waste management needs to be carried out from an early age so that along with an increase in knowledge, especially for children of kindergarten age so that they have awareness and participation in managing the waste they produce from daily activities both at school and in

their respective homes. . The results of the Socialization, Education and Training on Waste Management through the waste care movement from an early age, namely that 46 students at RA Masyitoh Melkan Kindergarten have become increasingly aware of the importance of managing waste by recognizing organic and inorganic waste. So that awareness grows to sort organic and organic waste and dispose of it in the right place according to its type. The form of support is by providing trash bins, providing educational posters and bilingual books to increase knowledge regarding the types of waste.

Keywords: *education, movement, care, waste management*

PENDAHULUAN

Dusun Melikan Desa Wonolelo adalah salah satu desa yang terletak di kabupaten Bantul Yogyakarta. Masyarakat desa di wilayah ini umumnya bertani dan buruh. Sebelumnya di desa ini pernah dilakukan penyuluhan tentang cara pengelolaan limbah yang baik, dan sudah ada cara pemanfaatan sampah sebagai pupuk buatan/pupuk organik bagi masyarakat yang berkebun. Namun kegiatan tersebut masih belum cukup untuk membantu memperbaiki pengelolaan lingkungan sekitarnya, khususnya terkait pengelolaan sampah.

Pemerintah telah memiliki Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 tahun 2017. Walau demikian, permasalahan sampah selalu ada mengingat masih adanya masyarakat yang berperilaku membuang sampah di sembarang tempat dan belum melakukan pemilahan. Hal tersebut memprihatinkan mengingat anak-anak akan meniru perilaku yang dilakukan oleh orang dewasa (Dessy, dkk, 2019). Anak seharusnya diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya, dan secara perlahan diberi pengetahuan pengelolaan sampah organik dan sampah non organik (Pratiwi, 2016). Pada Pasal 29 ayat (1) UU 18/2008 tentang pengelolaan sampah, menyebutkan bahwa setiap orang dilarang mengelola sampah yang menyebabkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan, membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan.

Di antara tempat yang dapat digunakan untuk mengajarkan pengelolaan sampah sejak dini kepada anak usia dini adalah di TK (Taman Kanak-Kanak). Peraturan Pemerintah nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah mendefinisikan TK sebagai salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 (empat) tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Tujuan dari pendidikan prasekolah tersebut adalah

untuk membina tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun yang meliputi aspek fisik dan nonfisik, dengan merangsang perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial (Astuti, dkk, 2019).

Hasil observasi dan wawancara kepada guru TK RA Masyitoh yang berlokasi di desa Wonolelo Kabupaten Bantul pada September 2022 menunjukkan bahwa di pendidikan pra-sekolah tersebut belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemilahan sampah. Di lokasi ditemukan sampah berserakan di mana-mana, masih banyak siswa yang tidak membuang sampah ke dalam tempatnya, dan tempat sampah pun masih sebagian ada di dalam kelasnya. Apalagi di lingkungan sekitar lokasi TK ini masih banyak pohon – pohon besar, sehingga sampah dedaunan keringpun berserakan. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian melaksanakan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan tujuan untuk memberikan penyuluhan kepada siswa TK tentang pemilahan sampah yang benar. Manfaat dari PkM yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan yang berdampak pada peningkatan kesehatan, sehingga para siswa terlindungi dari ancaman penyakit, meningkatnya semangat belajar, dan menurunkan angka absensi karena sakit.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode tatap muka , melakukan ceramah dan praktek pelatihan. Pemberian pretest dan posttest dengan menjawab pertanyaan seputar materi secara langsung. Untuk menambah pengetahuan diberikan juga buku literasi dan poster terkait materi. Poster ini akan di pasang di sekolah sebagai bentuk edukasi bagi siswa –siswi di TK RA Masyitoh Melikan Wonolelo Bantul Yogyakarta. Kegiatan PkM dilaksanakan dalam bentuk:

1. Ceramah, yakni penyuluhan tentang pemilahan sampah dengan menggunakan slide Microsoft Office Power Point dan video;
2. Simulasi, yakni peragaan cara pemilahan sampah yang benar yaitu sampah kering dan sampah basah; dan
3. Pemberian sarana penunjang berupa tempat sampah yang sudah diberikan nama sampah kering dan sampah basah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, tim pengabdian membuat bahan kegiatan berupa materi yang tersaji dalam slide power point, serta alat-alat peraga yang meliputi tempat sampah yang diberi nama sampah organik dan anorganik. Untuk mencapai tujuan PkM, tim pengabdian melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Melakukan pre-test kepada siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan sebelum penyampaian materi kepada 2 orang siswa yang ditunjuk secara acak, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran kebiasaan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan, cara membuang sampah
2. Menyampaikan materi dengan metode ceramah menggunakan slide Power Point yang meliputi: definisi sampah, jenis-jenis sampah, sampah kering sampah basah, dampak membuang sampah sembarangan, cara memilah sampah yang benar, dan video tutorial memilah sampah dan membuang sampah yang benar;



Gambar 1. Penyampaian Materi Penyuluhan kepada Siswa – Siswi TK RA Masyitoh Melikan Wonolelo Bantul Yogyakarta

3. Melakukan simulasi cara pemilahan sampah yang benar agar siswa mengerti cara membuang sampah sampah kering dan sampah basah yang benar;
4. Melakukan post-test dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada 2 orang siswa secara acak untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan; Siswa yang mampu menjawab pertanyaan diberikan reward berupa alat tulis dengan maksud untuk memotivasi dan menanamkan ingatan agar siswa tidak melupakan kegiatan yang telah diikutinya;
5. Pemberian materi penyuluhan dalam bentuk leaflet, dan tempat sampah untuk digunakan di dalam kelasnya serta membawa contoh – contoh jenis sampah yang biasa di hasilkan dalam kegiatan sehari hari agar siswa siswi lebih memahami.



Gambar 2. Pemberian Buku dan Poster sebagai Media Edukasi Tentang Jenis- Jenis Sampah dan Pengelolaannya

Hasil dari Sosialisasi, Edukasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah melalui gerakan peduli sampah sedari dini ini yaitu anak – anak khususnya siswa siswi TK RA Masyitoh Melikan menjadi semakin paham terkait pentingnya mengelola sampah dengan mengenali sampah organik dan anorganik. Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan masalah lingkungan dan mengurangi adanya penularan penyakit. Siswa siswi memiliki kesadaran untuk mengelola sampah dengan melakukan pemilahan sampah organik dan organik. Pihak sekolah juga mendukung dengan menyediakan fasilitas tempat sampah sesuai peruntukannya.

Untuk lebih memahami terkait pemilahan sampah, pengabdian memberikan poster edukasi dan buku bilingual untuk menambah pengetahuan terkait jenis- jenis sampah. Kegiatan sosialisasi, edukasi dan pelatihan pengelolaan sampah ini merupakan salah satu upaya untuk

mengurangi volume sampah yang di buang ke tempat pembuangan akhir sampah karena dengan melakukan pemilahan maka bisa dilakukan pengelolaan maupun pengolahan sampah sesuai jenisnya.



Gambar 3. Apresiasi kepada Siswa-Siswi dan Peserta Penyuluhan, Sosialisasi dan Edukasi Tentang Sampah

Jumlah peserta yang hadir 46 siswa siswi karena pada saat pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa siswa yang tidak hadir. Seluruh siswa maupun guru sangat bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai. Seluruh siswa siswi yang hadir dan guru pendamping telah mendapatkan informasi tentang pemilahan sampah yang benar melalui materi yang disampaikan dan hasil visualisasi serta demonstrasi langsung. Semua siswa mengerti dan bisa menjelaskan dan mempraktekkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Banyak hal positif yang yang didapatkan dari kegiatan ini antara lain peserta kegiatan mengetahui jenis – jenis sampah, mengetahui tentang pengelolaan sampah sesuai jenisnya serta mampu memahami tentang jenis – jenis sampah dan membuangnya ke tempat sampah sesuai jenisnya secara benar. Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan terlaksana dengan baik dan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dapat diberikan kepada 1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya global yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan, dalam acara pengabdian ini 2) TK RA Masyitoh Melikan Wonolelo yang memberikan dukungan dan partisipasi dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P., Ristiawan, A., Ulya, A. U., Purwono, P., & Purnasari, N. (2019). Pengenalan Literasi Sampah Pada Anak-Anak Melalui Video Dan Permainan. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(2), 129-133.
- Dessy, P., Anwar, I. C., Maarifudin, S., & Arisandi, V. (2019). Edukasi Kesehatan Konsumsi Sayur Dan Buah, Serta Pengelolaan Sampah Pada Anak– Anak Sd Negeri Kempong. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 179-184.
- Jejak Pendidikan. 2017. Pengertian Taman Kanak – Kanak. <http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/pengertian-taman-kanak-kanak.html>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2022.
- Munawarah, Siti. 2011. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Sampah dengan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sukosari Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun.
- Pratiwi, D. (2016). Pengenalan Pengolahan Sampah Untuk Anak-Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Banner. *BIOEDUKASI*, 7(1)
- Undang- Undang Nomor 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>